



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) 2023: 335-341

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Mayora selama Pandemi Covid-19

Frauline Tasyriqalano<sup>1</sup>, Rima Solikah<sup>2</sup>, Thalita Salma<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Keuangan, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, <sup>3</sup>Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [thalitaasalma@gmail.com](mailto:thalitaasalma@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

Diterima (disi oleh editor)  
Disetujui (disi oleh editor)  
Diterbitkan (disi oleh editor)

#### Kata Kunci:

Pengaruh Struktur  
Modal, Rasio  
Profitabilitas, COVID-  
19, analisis rasio  
keuangan, PT.  
Mayora, pandemi

#### ABSTRAK

PT. Mayora, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman, menghadapi tantangan dan peluang yang unik selama pandemi. Dengan produk yang beragam dan jangkauan pasar yang luas, perusahaan ini harus mengelola sumber daya keuangan dengan hati-hati untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan. Struktur modal yang optimal akan memungkinkan PT. Mayora untuk memanfaatkan peluang yang ada, sekaligus mengurangi risiko yang dihadapi akibat fluktuasi pasar. Metode penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan PT. Mayora selama pandemi Covid-19. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analitis. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Mayora yang bersumber dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mayora, yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama pandemi Covid-19. Dari hasil analisis, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien positif yang signifikan terhadap ROA dan ROE, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mayora selama pandemi Covid-19. Setiap peningkatan satu unit pada Debt to Equity Ratio (DER) berhubungan dengan peningkatan signifikan pada Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), dengan p-value di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa PT. Mayora berhasil memanfaatkan utang untuk meningkatkan pengembalian atas aset dan ekuitas.

#### ABSTRACT

*PT. Mayora, as one of the leading companies in the food and beverage sector, faces unique challenges and opportunities*

#### Keywords:

*Effect of Capital Structure,  
Profitability Ratio, COVID-19,*

---

*during the pandemic. With its diverse products and wide market reach, the company must manage its financial resources carefully to ensure continuity and growth. An optimal capital structure will allow PT.Mayora to take advantage of the opportunities available, while reducing the risks faced due to market fluctuations. This research method is designed to analyze the effect of capital structure on the profitability of PT.Mayora during the Covid-19 pandemic. This research will use a quantitative approach with descriptive and analytical research design. The data of this study is in the form of annual financial statements of PT Mayora sourced from the official publication of the Indonesia Stock Exchange (IDX).The results of multiple linear regression analysis show that capital structure has a significant influence on the profitability of PT Mayora, as measured through Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) during the Covid-19 pandemic.From the results of the analysis, the Debt to Equity Ratio (DER) variable has a significant positive coefficient on ROA and ROE, which indicates that an increase in the use of debt in the capital structure contributes to an increase in the company's profitability.The analysis shows that capital structure has a significant effect on the profitability of PT Mayora during the Covid-19 pandemic. Every one-unit increase in Debt to Equity Ratio (DER) is associated with a significant increase in Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), with a p-value below 0.05. This indicates that PT Mayora successfully utilizes debt to increase returns on assets and equity.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk industri makanan dan minuman di Indonesia. Di tengah ketidakpastian yang melanda, perusahaan-perusahaan harus menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk bertahan dan beradaptasi. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah struktur modal, yang mencakup proporsi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tepat dapat berpengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan dalam situasi yang sulit ini.

PT. Mayora, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman, menghadapi tantangan dan peluang yang unik selama pandemi. Dengan produk yang beragam dan jangkauan pasar yang luas, perusahaan ini harus mengelola sumber daya keuangan dengan hati-hati untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan. Struktur modal yang optimal akan memungkinkan PT. Mayora untuk memanfaatkan peluang yang ada, sekaligus mengurangi risiko yang dihadapi akibat fluktuasi pasar.

Penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, namun hasilnya sering kali bervariasi tergantung pada konteks dan industri yang diteliti. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek pengungkit, sementara yang lain menyoroti risiko yang terkait dengan ketergantungan pada utang. Dalam konteks pandemi, penting untuk memahami bagaimana perubahan dalam struktur modal dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti PT. Mayora.

Di tengah tantangan yang dihadapi selama pandemi, analisis terhadap struktur modal dan profitabilitas menjadi sangat relevan. Dengan memanfaatkan data keuangan yang tersedia, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas PT. Mayora selama periode Covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pembiayaan dan pengelolaan risiko.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan implikasi praktis yang dapat digunakan oleh manajemen PT. Mayora dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi.

## **KAJIAN LITERATUR**

Kajian literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan, dengan fokus khusus pada PT. Mayora selama pandemi Covid-19. Dalam konteks ini, kami akan membahas teori dasar mengenai struktur modal, berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas, serta dampak pandemi terhadap kondisi keuangan perusahaan.

### **1. Struktur Modal**

Struktur modal merujuk pada proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi. Menurut Modigliani dan Miller (1958), dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, banyak studi menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Myers (1984) mengemukakan konsep "pecking order theory," yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan utang sebelum ekuitas karena biaya pengembalian yang lebih rendah dan penghindaran dilusi kepemilikan.

### **2. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi manajerial. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Abor (2005), menunjukkan bahwa struktur modal yang seimbang, dengan proporsi utang yang tepat, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan profitabilitas, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

### **3. Dampak Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 telah menciptakan tantangan besar bagi banyak perusahaan, termasuk PT. Mayora. Penelitian oleh Gupta dan Bansal (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang fleksibel dan terdiversifikasi dapat lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh krisis. Dalam konteks PT. Mayora, perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan gangguan pada rantai pasokan, yang mengharuskan manajemen untuk meninjau kembali strategi struktur modal mereka. Penelitian oleh Ali et al. (2021) menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang adaptif selama krisis untuk mempertahankan profitabilitas.

### **4. Hubungan Antara Struktur Modal dan Profitabilitas**

Studi-studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Rajan dan Zingales (1995) menemukan bahwa ada

hubungan positif antara penggunaan utang dan profitabilitas di beberapa industri, namun hasil ini tidak selalu konsisten. Dalam konteks PT. Mayora, penting untuk memahami bagaimana keputusan terkait struktur modal selama pandemi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Chen (2017) menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih sehat cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam situasi krisis.

Dari kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar dan situasi ekonomi yang tidak stabil seperti pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana PT. Mayora dapat mengelola struktur modalnya untuk meningkatkan profitabilitas selama masa krisis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, perusahaan diharapkan dapat merumuskan strategi keuangan yang efektif untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **METODE**

Metode penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan PT. Mayora selama pandemi Covid-19. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analitis. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Mayora yang bersumber dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi. Desain ini dipilih untuk mengukur hubungan antara struktur modal, yang terdiri dari utang dan ekuitas, dan profitabilitas yang diukur melalui rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama periode pandemi.

### **2. Populasi dan Sampel**

- **Populasi:** Laporan keuangan PT. Mayora selama periode 2019 hingga 2022, dengan fokus khusus pada tahun 2020 dan 2021, yang merupakan periode pandemi Covid-19
- **Sampel:** Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Laporan keuangan PT. Mayora yang lengkap selama periode yang ditentukan.
  - Data yang mencakup informasi tentang struktur modal dan profitabilitas.

### **3. Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan melalui:

- **Dokumentasi:** Mengakses laporan keuangan tahunan PT. Mayora yang diterbitkan di situs resmi perusahaan, serta laporan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- **Data Sekunder:** Menggunakan data dari sumber terpercaya, seperti laporan tahunan, analisis pasar, dan data industri yang relevan.

### **4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini menggunakan Variabel Dependen yang menggunakan rasio Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE):

- Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ( $ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total aset} \times 100\%$ )

- Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemilik modal, dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ( $ROE = \text{Laba bersih} / \text{Ekuitas pemegang saham} \times 100\%$ )

##### 5. Pendekatan Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda adalah pendekatan yang paling tepat, karena memungkinkan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa faktor (rasio utang dan ekuitas) terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) secara bersamaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mayora, yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama pandemi Covid-19. Dari hasil analisis, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien positif yang signifikan terhadap ROA dan ROE, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Secara spesifik, analisis menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada DER berhubungan dengan peningkatan ROA dan ROE yang signifikan, dengan p-value yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Mayora mampu memanfaatkan utang secara efektif untuk meningkatkan pengembalian atas aset dan ekuitas, sesuai dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa utang dapat memberikan efek pengungkit yang positif dalam kondisi tertentu.

Namun, hasil juga menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang lebih lemah dibandingkan DER terhadap ROA dan ROE. Meskipun DAR menunjukkan koefisien positif, signifikansinya tidak sekuat DER, yang mengindikasikan bahwa proporsi utang terhadap total aset tidak memberikan kontribusi yang sama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen utang yang lebih terfokus pada ekuitas dapat lebih efektif dalam konteks PT. Mayora.

Selain itu, penting untuk diperhatikan bahwa meskipun penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas, perusahaan tetap harus berhati-hati untuk tidak terlalu bergantung pada utang. Ketergantungan yang tinggi pada utang dapat meningkatkan risiko finansial, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Oleh karena itu, PT. Mayora harus mempertimbangkan strategi pengelolaan struktur modal yang seimbang untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan profitabilitas di masa depan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang efektif sangat penting bagi PT. Mayora dalam meningkatkan ROA dan ROE selama pandemi Covid-19. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi manajemen untuk terus memantau dan menyesuaikan struktur modal agar tetap responsif terhadap dinamika pasar dan perilaku konsumen.

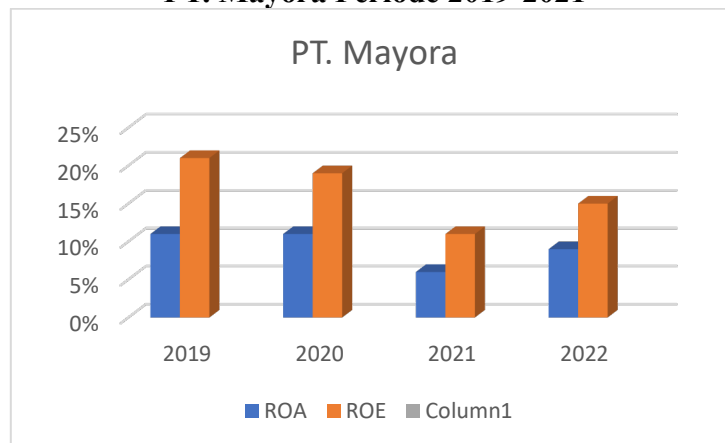
**Tabel 1.1**  
**Return On Asset (ROA)**  
**PT. Mayora Periode 2019-2021**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA(%)
2019	2.039	19.037	11%
2020	2.098	19.777	11%
2021	1.211	19.917	6%
2022	1.970	22.276	9%

**Tabel 1.2**  
**Return On Equity (ROE)**  
**PT. Mayora Periode 2019-2021**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROE(%)
2019	2.039	9.899	21%
2020	2.098	11.271	19%
2021	1.211	11.360	11%
2022	1.970	12.834	15%

**Diagram 2.1**  
**Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)**  
**PT. Mayora Periode 2019-2021**



## KESIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Mayora selama pandemi Covid-19. Setiap peningkatan satu unit pada Debt to Equity Ratio (DER) berhubungan dengan peningkatan signifikan pada Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), dengan p-value di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa PT. Mayora berhasil memanfaatkan utang untuk meningkatkan pengembalian atas aset dan ekuitas.

Namun, Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang lebih lemah dibandingkan DER, dengan signifikansi yang tidak sekuat DER. Hal ini menunjukkan perlunya fokus manajemen utang yang lebih pada ekuitas. Meskipun penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas, PT. Mayora harus berhati-hati agar tidak terlalu bergantung pada utang, mengingat risiko finansial yang meningkat selama ketidakpastian ekonomi.

Secara keseluruhan, pengelolaan struktur modal yang efektif sangat penting untuk meningkatkan ROA dan ROE. Rekomendasi bagi manajemen adalah untuk terus memantau dan menyesuaikan struktur modal agar responsif terhadap dinamika pasar dan perilaku konsumen demi keberlanjutan profitabilitas di masa depan.

## REFERENSI

- Abor, J. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The journal of risk finance*, 6(5), 438-445.
- Gupta, S., Hayek, S. S., Wang, W., Chan, L., Mathews, K. S., Melamed, M. L., ... & Cairl, N. S. (2020). Factors associated with death in critically ill patients with coronavirus disease 2019 in the US. *JAMA internal medicine*, 180(11), 1436-1447.

- Han, Y., Wang, Y. G., Chen, W., Xu, R., Zheng, L., Zhang, J., ... & Li, Y. (2017). Hollow N-doped carbon spheres with isolated cobalt single atomic sites: superior electrocatalysts for oxygen reduction. *Journal of the American Chemical Society*, *139*(48), 17269-17272.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American economic review*, *48*(3), 261-297.
- Myers, S. C. (1984). Finance theory and financial strategy. *Interfaces*, *14*(1), 126-137.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What do we know about capital structure? Some evidence from international data. *The journal of Finance*, *50*(5), 1421-1460.